

UNES Journal of Community Service

Volume 3, Issue 2, December 2018

P-ISSN: 2528-5572

E-ISSN: 2528-6846

Open Access at: <http://ojs.ekasakti.org/index.php/UJCS>

DETEKSI DIABETES DAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEBUN SIKOLOS KP. MANGGIS KEC. PADANG PANJANG BARAT

DETECTION OF DIABETES AND HYPERTENSION IN WORKING AREAS OF PUSKESMAS KEBUN SIKOLOS KP MANGGIS KEC PADANG PANJANG BARAT

Febria Syafyu Sari

DIII Keperawatan, Akademi Keperawatan Nabila

E-mail: febrina_250288@yahoo.com

INFO ARTIKEL

Koresponden

Febria Syafyu Sari

febrina_250288@yahoo.com

Kata kunci:

**diabetes, hipertensi,
deteksi dini**

Hal: 207 - 212

ABSTRAK

Diabetes dan Hipertensi merupakan penyakit degeneratif yang dapat menyebabkan kematian. Gaya hidup dapat menjadi perhatian utama dalam mengendalikan glukosa darah dan tekanan darah. Kurang motivasi dan informasi tentang diabetes dan hipertensi sehingga masyarakat tidak mengetahui tentang penyakitnya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui sejak dini, menghindari komplikasi dan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat. Metode yang digunakan pemeriksaan glukosa darah dan tekanan darah serta sosialisasi. Kegiatan berlangsung dua hari. Hasil yang didapatkan dari 115 peserta yang mengalami diabetes sebanyak 34 orang dan hipertensi sebanyak 19 orang. Hal ini menandakan pentingnya peningkatan promosi kesehatan dalam peningkatan pengetahuan dan motivasi masyarakat dalam menjaga pola hidup sedini mungkin

Copyright © 2018 UJCS. All rights reserved.

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Correspondeen Febria Syafyu Sari <i>febrina_250288@yahoo.com</i> Keywords: <i>early detection, diabetes, hypertension</i> page: 207 - 212	<i>Diabetes and Hypertension are degenerative diseases that can cause death. Lifestyle can be a major concern in controlling blood glucose and blood pressure. Lack of motivation and information about diabetes and hypertension so that people do not know about the disease. The purpose of this activity is to know early, avoid complications and increase public awareness and knowledge. The method used is blood glucose and blood pressure checks and socialization. The activity lasts two days. Results obtained from 115 participants with diabetes were 34 people and hypertension as many as 19 people. This signifies the importance of increasing health promotion in increasing people's knowledge and motivation in maintaining a lifestyle as early as possible</i> <i>Copyright © 2018 UJCS. All rights reserved.</i>

PENDAHULUAN

Penyakit diabetes biasanya terjadi pada orang yang lebih tua dari 40 tahun dengan riwayat keluarga DM. Sekitar 90% dari pasien yang DM telah didiagnosis dalam DM tipe 2 dan dikaitkan dengan usia yang lebih tua, obesitas, riwayat keluarga DM, riwayat DM gestasional, gangguan toleransi glukosa (IGT), aktivitas fisik, gangguan glukosa puasa (IGF), dan etnis (WHO, 2015)

Sedangkan Prevalensi hipertensi di Indonesia ditentukan berdasarkan pengukuran tekanan darah pada penduduk dengan usia ≥ 18 tahun (KemenKes RI, 2017). Diabetes dan Hipertensi dapat mengakibatkan gagal ginjal, gagal jantung, stroke dan kematian jika tidak dideteksi secara dini dan ditangani dengan tepat (James *et al.*, 2014).

Kurangnya informasi tentang diabetes dan hipertensi. Padahal sudah banyak kegiatan penyuluhan dan promosi kesehatan yang sudah dilaksanakan. Promosi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan tentang diabetes dan hipertensi (Saraswati, 2011 dalam Wahyuningsih, 2018).

Kejadian penyakit diabetes dan hipertensi ini muncul dengan beberapa gejala yang merupakan kumpulan dari faktor resiko namun resiko tersebut tidak dipahami oleh masyarakat. Penyakit kronik tersebut dapat terdeteksi dengan melakukan cek glukosa darah dan tekanan darah. Metode ini merupakan metode yang mudah dan biaya murah (Handayani, 2012).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kesehatan penderita Diabetes Melitus pada Penyakit DM merupakan penyakit kronik terbanyak nomor dua (2) setelah Hipertensi. Prevalensi tertinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Kebun Sikolos merupakan pelayanan kesehatan cakupan wilayah yang luas seperti Kelurahan Balai-Balai, Kampung Manggis, Tanah Hitam dan Pasar Baru. Puskesmas tersebut dekat dengan keramaian seperti pasar.

Pemeriksaan glukosa darah dinyatakan dalam ukuran milimol per liter (mmol/l), ini merupakan satuan standar internasional. Sedangkan di Indonesia kita lebih sering menggunakan satuan miligram per desiliter (mg/dl). Umumnya kadar glukosa darah berada kisaran 4 sampai 8 mmol/l (72 sampai 144 mg/dl), namun biasanya akan lebih tinggi setelah makan dan mencapai titik terendah di saat pagi hari. Glukosa darah puasa normal >70-130 sedangkan glukosa darah random <199 gr/dl (Syah, 2018).

Tekanan darah adalah tekanan darah pada arteri saat itu dipompa ke seluruh tubuh oleh jantung. Tekanan darah tidak tetap sama sepanjang waktu. Tekanan darah berubah untuk memenuhi kebutuhan tubuh. Tekanan darah dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk posisi tubuh, pernapasan, keadaan emosional, olahraga dan tidur. Tekanan darah normal kisaran >100-139 MmHg (Sridianti, 2018).

Tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk mengetahui sejak dini, menghindari komplikasi dan meningkatkan pengetahuan masyarakat. Syarat mengikuti ini adalah masyarakat puasa dari pukul 22.00-06.30 wib karena untuk mengetahui pastinya diabetes sebaiknya pemeriksaan glukosa darah saat puasa (Kemenkes RI, 2015)

Masalah yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan, motivasi, kesadaran terhadap deteksi diabetes dan hipertensi. Target dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah masyarakat mengetahui kadar glukosa darah dan tekanan darah, selain itu meningkatnya motivasi, kesadaran dan pengetahuan.

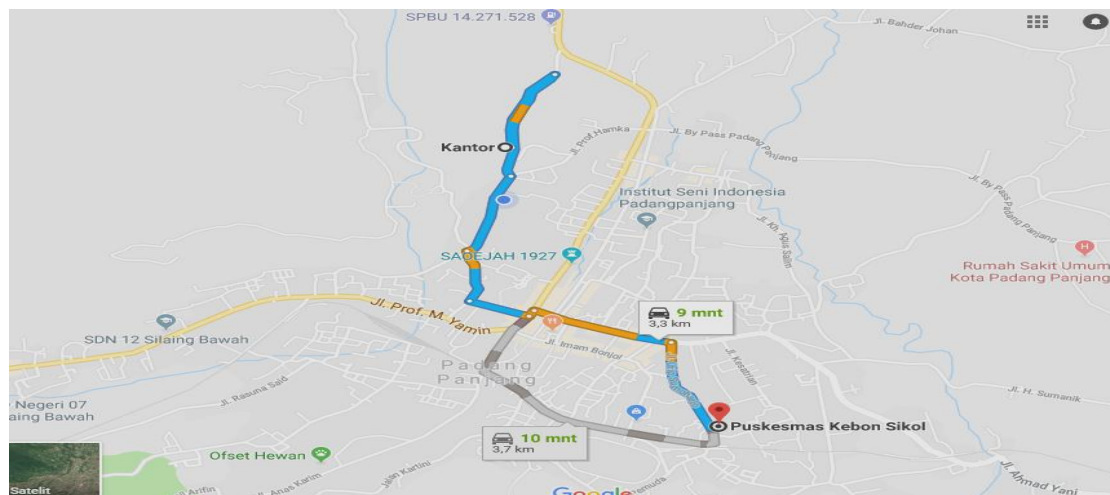
Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan adalah peningkatan partisipasi masyarakat untuk pemeriksaan glukosa darah dan tekanan darah, peningkatan pengetahuan, motivasi dan kesadaran. Diharapkan dapat menurunkan angka kejadian resiko diabetes dan hipertensi sehingga penanganan sedini mungkin.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kebun Sikolos selama dua hari, mulai tanggal 19-20 Desember 2018. Peserta yang ikut mayoritas berasal dari Kelurahan Kampung Manggis, Tanah Hitam, Pasar Baru dan Bukit Surungan. Peserta yang ikut berjumlah 115 orang.

Tahapan kegiatan untuk mencari solusi permasalahan mitra sesuai dengan prosedur kerja yang mendukung tujuan dan manfaat kegiatan tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah 1) Koordinasi persiapan kegiatan 2) Sosialisasi kegiatan 3) Persiapan pelaksanaan 4) Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat 5) Evaluasi

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah kegiatan pemeriksaan glukosa darah dan tekanan darah serta sosialisasi diabetes dan hipertensi untuk masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan akan mengetahui penyakit sejak dini, menghindari komplikasi dan meningkatkan pengetahuan. Metode secara khusus kegiatan yang dilakukan adalah 1) Registrasi 2) Pemeriksaan glukosa darah 3) Pemeriksaan tekanan darah 4) Sosialisasi dan diskusi. Pemberian pengetahuan diselingi diskusi tanya jawab untuk mendapatkan respon dari peserta.



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian Masyarakat

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 18-19 Desember 2018 di Wilayah Kerja Puskesmas Kebun Sikolos. Karakteristik peserta dalam kegiatan ini adalah sebagian besar berusia antara 50-70 tahun, sebagian besar pekerjaan ibu rumah tangga dan sebagian kecil pensiun dan wiraswasta.

Tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat ini. Sosialisasi kegiatan peserta dianjurkan berpuasa 8 jam sebelum pemeriksaan. Karena untuk mengetahui diagnosa diabetes. Selanjutnya tim pelaksana melakukan registrasi mengisi daftar hadir nama, usia, pekerjaan dan alamat. Saat pemeriksaan glukosa darah dan tekanan darah dipanggil sesuai nama agar kegiatan nya teratur dan tidak berebutan

Tahap akhir kegiatan ini sosialisasi dan evaluasi hasil dari pemeriksaan glukosa darah dan tekanan darah. Tahap ini diskusi dan tanya jawab dengan peserta yang ikut. Berdasarkan hasil dari kegiatan pemeriksaan glukosa darah dapat dilihat dalam Tabel 1.

No	Kadar Glukosa Darah Puasa	Frekuensi	Presentase
1	<130	81	70,4
2	>130	34	29,6
Total		115	100,0

Sumber pengolahan data 2018

Berdasarkan hasil dari kegiatan pemeriksaan tekanan darah dapat dilihat dalam Tabel 2.

No	Tekanan Darah	Frekuensi	Presentase
1	100-140	96	83,5
2	>140	19	16,5
Total		115	100,0

Sumber pengolahan data 2018

Pada Tabel 1 dan 2 dapat diketahui bahwa peserta yang mengalami peningkatan glukosa darah sebanyak 34 peserta (29,6%) dan peningkatan tekanan darah (hipertensi) sebanyak 19 orang (16,5%). Dapat disimpulkan bahwa masyarakat sudah

mengetahui tentang penyakit sejak dini dan menumbuhkan kesadaran menjaga pola hidup serta segera rujuk ke pelayanan kesehatan.

Setelah dilakukan pemeriksaan dan sosialisasi maka diketahui terjadinya peningkatan pengetahuan, pemahaman yang penting sekali kesadaran masyarakat. Hal ini karena masyarakat enggan dan kurang motivasi untuk melakukan pengecekan. Alasan masyarakat takut untuk pergi ke pelayanan kesehatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui penyakit sejak dini. Sesuai dengan hasil penelitian Wathoni (2017), bahwa kesadaran dan pengetahuan masyarakat sangat penting karena mereka beranggapan bahwa penyakit diabetes merupakan penyakit menular dan keturunan sehingga tidak ada obat untuk menyembuhnya. Jadi perlu peningkatan edukasi untuk mendorong gaya hidup sehat sedini mungkin.

Hal ini sesuai dengan apa yang telah dibuktikan oleh Darmawan (2015), bahwa promosi kesehatan atau pengabdian masyarakat erat kaitan dengan motivasi masyarakat untuk pengecekan tekanan darah terutama yang sudah menderita Hipertensi. Di mana pihak kesehatan sering melaksanakan promosi kesehatan agar lebih memotivasi masyarakat untuk pengecekan kesehatan secara rutin sehingga dapat mencegah komplikasi yang parah

Hal ini juga diperkuat dengan dengan pengalaman tim saat pelaksanaan diskusi dan tanya jawab. Peserta antusias dan apresiasi untuk bertanya dan mengharapkan pengabdian masyarakat ini sering dilaksanakan.



Gambar 2. Tim dan Spanduk Kegiatan



Gambar 3. Tim dan Peserta



Gambar 4. Tim dan Peserta



Gambar 5. Tim dan Peserta

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah dilakukan pemeriksaan dan sosialisasi maka dapat mengetahui penyakit sejak dini, menghindari komplikasi dan meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat. Hal ini karena pada dasarnya kesadaran

tersebut muncul dari motivasi internal dan eksternal. Untuk itu pihak kesehatan lebih intens melakukan promosi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan. 2015. *Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Motivasi Pasien Hipertensi*. Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia Vol 1 no 1 2015 akses <http://ejournal.upi.edu/index.php/JPKI/article/view/1187> 20 Desember 2018
- Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang. 2017. *Data 10 Penyakit Terbanyak di Padang Panjang*. Desember 2017
- Wahyuningsih. 2018. *Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Melalui Pemeriksaan Iva Tes* Jurnal Gemasika vol 2 no 1 Mei 2018
- Wathoni, dkk. 2017. *Persepsi, Kesadaran, Pengetahuan Diabetes*. Jurnal Ipteks Aplikasi Masyarakat Vol 6 no 1 Maret 2017 akses <http://jurnal.unpad.ac.id/dharmakarya/article/view/14838/7878> 20 Desember 2018

=====